

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Meningkatnya perkembangan teknologi informasi di berbagai macam bidang, menjadi salah satu fenomena yang biasa pada masa digital dikala ini. Tidak terkecuali pada bidang kesehatan, salah satu wujudnya adalah pemakaian sistem informasi dalam layanan kesehatan. Bukan menjadi rahasia umum bahwa dalam menggunakan sistem informasi pada layanan kesehatan dapat memberikan banyak manfaat yang juga memberikan keuntungan serta memudahkan petugas dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat (Rizky & Tiorentap, 2020).

Salah satu kemajuan teknologi informasi pada bidang kesehatan adalah rekam medis elektronik. Perkembangan rekam medis elektronik tidak hanya terjadi pada Negara maju tetapi juga terjadi di Negara berkembang, seperti di Indonesia. Perkembangan Rekam Medis Elektronik di Indonesia belum diatur secara khusus tetapi dengan adanya dukungan dari Permenkes Nomor. 269 Tahun 2008 tentang keabsahan Rekam Medis Elektronik sebagai bukti hukum yang bisa memberikan harapan terang untuk perkembangan Rekam Medis Elektronik di Indonesia (Sudjana, 2018).

Menurut Rizky dan Tiorentap, (2020) Rekam medis elektronik memberikan banyak manfaat yang dapat diberikan antara lain dalam aspek ekonomi seperti menghemat bayaran, meningkatkan pemasukan, berkontribusi terhadap laba, serta meningkatkan produktivitas aspek klinis semacam mempermudah akses informasi klinis (berbentuk informasi riwayat kesehatan untuk konsultasi lanjutan pasien) mengurangi kesalahan dalam memberikan pelayanan, meningkatkan keselamatan pasien, memberikan pelayanan edukasi yang dapat disesuaikan dengan pendidikan pasien agar dapat dengan mudah tersampaikan, dokumentasi yang ditingkatkan, dan aspek akses informasi seperti komunikasi antara dokter-pasien terjalin dengan baik, menolong dalam proses pengambilan keputusan klinis berdasarkan pedoman serta protokol, mempermudah koordinasi perawatan, dan menunjang dalam proses pengukuran mutu pelayanan, pelaporan serta meningkatkan kualitas.

Dengan adanya peraturan baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan nomor 24 tahun 2022 yaitu tentang rekam medis, yang akan mulai beralih menjadi berbasis elektronik. Sehubungan adanya regulasi ini, maka petugas pelayanan kesehatan diwajibkan menjalankan sistem pencatatan riwayat medis pasien secara elektronik dengan prinsip keamanan, kerahasiaan data dan informasi. Sehingga pada petugas pelayanan kesehatan yang memiliki pengalaman menggunakan teknologi kesehatan, akan

lebih mudah memahami untuk menggunakan rekam medis elektronik kesehatan.

Menurut Ahliyah, (2022), Perkembangan teknologi dan sistem informasi sangat bermanfaat bagi puskesmas, penggunaan rekam medis elektronik dengan telemedicine saling berkaitan. Karena telemedicine merupakan penyajian layanan kesehatan secara jarak jauh dengan menggunakan sarana elektronik untuk mendiagnosis, mengobati, mencegah penyakit dan cedera, penelitian serta edukasi, dan juga memberikan edukasi penyedia layanan kesehatan sehingga pelayanan telemedicine akan berdampak pada penggunaan sistem informasi dirumah sakit dan puskesmas yang akan mejadi trend dalam pelayanan kesehatan secara luas.

Pelaksanaan telemedicine mulai berjalan di Indonesia khususnya di Samarinda, terdapat 10 puskesmas yaitu Puskesmas Palaran, Segiri, Sidomulyo, Lempake, Temindung, Sambutan, Baqa, Wonorejo, Trauma Center, dan Samarinda Kota, yang menjalankan telemedicine sehingga dalam proses perekaman data kesehatan pasien dilakukan secara digitalisasi (Dinkes Kota Samarinda, 2022).

Disamarinda terdapat 3 Puskesmas dengan cakupan wilayah kerja yang luas, yakni Puskesmas Wonorejo, Puskesmas Sidomulyo, dan Puskesmas Segiri. Dari segi kesiapan Puskesmas Segiri memiliki petugas khusus rekam medis dengan latar belakang Pendidikan Rekam Medis namun belum terlatih untuk menggunakan

rekam medis elektronik, untuk Puskesmas Sidomulyo memiliki tenaga khusus rekam medis dan terdapat tenaga kesehatan yang telah mengikuti pelatihan terkait rekam medis elektronik, sedangkan Puskesmas Wonorejo tidak memiliki tenaga Kesehatan khusus rekam medis dan belum terlatih untuk menggunakan rekam medis elektronik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan 5 tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Sidomulyo dimana 5 orang tersebut berpengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada Puskesmas Sidomulyo terkait pengalaman dalam menggunakan aplikasi teknologi kesehatan yang ada di Puskesmas Sidomulyo serta kesediaan dari tenaga kesehatan dalam hal untuk menggunakan rekam medis elektronik, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengalaman Menggunakan Aplikasi Teknologi Kesehatan Dengan Kesediaan Untuk Menggunakan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Sidomulyo, Kota Samarinda.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan antara pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum pada penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.
- b. Mengetahui kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.
- c. Menganalisis terkait adanya hubungan pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Kota Samarinda.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Manfaat Bagi Institusi

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik, dan dapat dijadikan bahan ajar keetika berdiskusi.

b. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

a. Manfaat Bagi Puskesmas

Pada hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.

b. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai hubungan antara pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik.

### **1.5 Kerangka Konsep**

Kerangka Konsep merupakan gambaran hubungan antara berbagai macam variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan setelah itu menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya. Definisi lain dari kerangka konsep penelitian yaitu kerangka yang berhubungan antara konsep-konsep yang akan

